

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI HIDROPONIK DI KOTA MAKASSAR



HARDIYANTI AWALIA
G021201035

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI HIDROPONIK
DI KOTA MAKASSAR**

HARDIYANTI AWALIA

G021201035



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI HIDROPONIK
DI KOTA MAKASSAR**

HARDIYANTI AWALIA

G021201035

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana pertanian

Pada:

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2024



**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI HIDROPONIK
DI KOTA MAKASSAR**

HARDIYANTI AWALIA
G021201035

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi
Agribisnis pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
kelulusan

pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh:


Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.
19540815 197803 1 004


Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.
19810222 200501 2 001

Diketahui Oleh:


f. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
19721107 199702 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN KELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Kelayakan Usahatani Hidroponik di Kota Makassar" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS. sebagai pembimbing utama dan Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc. sebagai pembimbing pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 13 Juni 2024



Hardiyanti Awalia
G021201035



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Kelayakan Usahatani di Kota Makassar**". Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Tercinta **Hasis Achmad** dan Ibunda Tercinta **Syahrianti**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberi motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya. Kepada Adik-Adik tersayang saya **Siti Mutia Khafifah** dan **Husnul Hatimah**, penulis mengucapkan terima kasih telah memberi dukungan, menjadi pendengar yang baik, dan selalu mendoakan demi kelancaran skripsi penulis.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS.** selaku Pembimbing I dan Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.** selaku Pembimbing II, penulis ucapkan banyak terima kasih atas waktu dan bimbingannya selama ini kepada penulis yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan penulis demi kesempurnaan dan penyelesaian skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin dapat membuat kecewa, baik pada saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin, M. Si.** selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku Ketua Departemen dan sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di nuddin.
itika S, S.P., M.Agb., selaku dosen pembimbing akademik (PA) memberikan arahan dan sarannya selama proses perkuliahan di Universitas Hasanuddin.



5. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. **Seluruh Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** terkhusus Pak Rusli, Ibu fatima, dan Kk Farrel yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. **Muh. Ibnu Fauzi Akbar** Terima kasih telah menemani penulis dalam setiap proses kuliah dan penulisan skripsi ini.
8. **Hani Sabaniah** saya ucapkan terima kasih sudah bersedia menjadi sahabat yang baik bagi penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini dan selamanya. Sehat dan sukses yah.
9. **Vita, Vina, Marwah** saya ucapkan terima kasih sudah bersedia menjadi sahabat penulis. Sudah menemani penulis dalam proses perkuliahan, selalu mendengarkan berbagai cerita penulis, dan banyak bantuan yang diberikan kepada penulis Terima kasih untuk semua ketulusannya. Sehat dan sukses untuk kita berempat yah.
10. **Dije, Pipi, Yayan, Qiya, Hannah, Fifa, dan Nadia** Terima kasih sudah menjadi bagian dari proses penulis banyak cerita, canda tawa, saran dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan. Terima kasih yah.
11. Teman-teman **20fsagon** Angkatan 2020 Agribisnis Universitas Hasanuddin Terima kasih atas canda tawa, kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan dan telah menyempatkan waktunya untuk bertukar fikiran serta senantiasa selalu saling memberikan support. Sukses selalu untuk kita semua.

Demikianlah, semoga segala pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan balasan oleh Allah SWT.



ABSTRAK

HARDIYANTI AWALIA. **Analisis Kelayakan Usahatani Hidroponik di Kota Makassar** (dibimbing oleh Didi Rukmana dan Rasyidah Bakri).

Latar Belakang. Usahatani hidroponik sering dibudidayakan pada kota yang mengalami perkembangan penduduk pesat. Analisis kelayakan usaha dilakukan sebagai upaya untuk menentukan tingkat kelayakan untuk menjalankan atau melanjutkan usaha hidroponik dengan mempertimbangkan kriteria kelayakan tertentu. Dengan demikian, suatu usaha dikatakan layak jika keuntungan yang diperoleh dapat menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan, baik biaya langsung maupun tidak langsung. Analisis kelayakan usaha merupakan hal yang penting dilakukan untuk menghindari kerugian dan untuk pengembangan dan kelangsungan usaha. **Tujuan.** Penelitian ini menganalisis kelayakan usahatani sayuran hidroponik di Kota Makassar berdasarkan Aspek Finansial apakah layak atau tidak untuk dijalankan dan menganalisis kelayakan usahatani sayuran hidroponik di Kota Makassar berdasarkan Aspek Non Finansial apakah layak atau tidak untuk dijalankan. **Metode.** Aspek Finansial dan Aspek Non Finansial untuk mengetahui kelayakan Usahatani Hidroponik di Kota Makassar. **Hasil.** Berdasarkan hasil penelitian kelayakan Usahatani Hidroponik di Kota Makassar dari Aspek Finansial layak untuk terus dijalankan dan kelayakan Usahatani Hidroponik di Kota Makassar dari Aspek Non Finansial layak untuk terus dijalankan.

Kata Kunci: Usahatani Hidroponik, Aspek Finansial, Aspek Non Finansial, Kelayakan Usahatani



ABSTRACT

HARDIYANTI AWALIA. **Feasibility Analysis of Hydroponic Farming in Makassar City** (supervised by Didi Rukmana and Rasyidah Bakri).

Background. Hydroponic farming is often cultivated in cities experiencing rapid population growth. Business feasibility analysis is carried out as an effort to determine the level of feasibility of running or continuing a hydroponic business by considering certain feasibility criteria. Thus, a business is said to be feasible if the profits obtained can cover all costs incurred, both direct and indirect costs. Business feasibility analysis is an important thing to do to avoid losses and for business development and continuity. **Objective.** This research analyzes the feasibility of hydroponic vegetable farming in Makassar City based on financial aspects, whether it is feasible or not and analyzes the feasibility of hydroponic vegetable farming in Makassar City based on non-financial aspects, whether it is feasible or not. **Method.** Financial Aspects and Non-Financial Aspects to determine the feasibility of Hydroponic Farming in Makassar City. **Results.** Based on the results of research on the feasibility of Hydroponic Farming in Makassar City from a Financial Aspect it is feasible to continue running and the feasibility of Hydroponic Farming in Makassar City from a Non-Financial Aspect is feasible to continue running.

Keywords: Hydroponic Farming, Financial Aspects, Non-Financial Aspects, Feasibility of Farming



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hardiyanti Awalia, lahir di Makassar pada tanggal 23 Mei 2001 terlahir dari pasangan Hasis Acmad dan Syahrianti. Anak pertama dari tiga bersaudara yaitu Siti Mutia Khafifah dan Husnul Hatimah Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu

1. TK Mawar Makassar Tahun 2004 - 2006
2. SD Negeri Rappojawa No. 71 Makassar Tahun 2006 – 2012
3. SMP Negeri 4 Makassar Tahun 2012 - 2015
4. SMA Kartika XX-1 Makassar Tahun 2015 – 2018

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2020 yang terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Ekonomi yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian). Penulis menjadi badan Pengurus Harian (BPH) MISEKTA periode 2022/2023 sebagai anggota departemen kewirausahaan. Penulis juga pernah menjadi asisten mata kuliah APPAS Program Studi Agribisnis pada tahun akademik 2022/2023. Penulis juga mengikuti magang di PT Perkebunan Nusantara XIV pada tahun 2023. Selain itu, penulis juga mengikuti ajang perlombaan tingkat universitas dan nasional, yaitu Program Mahasiswa Wirausaha dan Program Kreativitas Mahasiswa serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Research Gap (<i>Novelty</i>).....	3
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Kerangka Pemikiran	6
II. METODE PENELITIAN	7
2.1 Lokasi Penelitian	7
2.2 Metode Penelitian	7
2.3 Jenis dan Sumber data	7
2.4 Teknik Pengumpulan Data	8
2.5 Metode Analisis Data	8
2.6 Kerangka Berpikir	12
2.7 Pendekatan	12
BAHASAN	14
2.1 Hidroponik	14
2.2 Hidroponik	14



2.1.2.	Daengta Hidroponik.....	14
2.1.3.	Deedad Hidroponik.....	14
3.2	Analisis Kelayakan Usahatani Aspek Finansial.....	14
3.2.1.	Analisis Biaya Usahatani.....	15
3.2.2.	Penerimaan Usahatani.....	16
3.2.3.	Analisis Pendapatan.....	17
3.2.4.	Revenue Cost Ratio (R/C).....	17
3.2.5.	Return on Investment (ROI).....	18
3.3	Analisis Kelayakan Usahatani Aspek Non Finansial.....	19
3.3.1.	Aspek Pasar dan Pemasaran.....	19
3.3.2.	Aspek Teknis.....	24
3.3.3.	Aspek Manajemen & SDM.....	28
3.3.4.	Aspek Lingkungan.....	30
IV.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
4.1.	Kesimpulan.....	31
4.2.	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....		33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2. a. Kemasan Imago Hidroponik b. Kemasan Daengta Hidroponik c. Kemasan Deedad Hidroponik.....	22
Gambar 3. a. Label Imago Hidroponik b. Label Daengta Hidroponik c. Label Deedad Hidroponik	22



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Tetap Usahatani Hidroponik.....	15
Tabel 2. Biaya Variabel Usahatani Hidroponik.....	15
Tabel 3. Tabel Total Biaya Usahatani Hidroponik.....	16
Tabel 4. Penerimaan Usahatani Hidroponik	17
Tabel 5. Pendapatan Usahatani Hidroponik	17
Tabel 6. Analisis Revenue Cost Ratio (R/C) Usahatani Hidroponik	18
Tabel 7. Analisis Return On Investment (ROI) Usahatani Hidroponik.....	18
Tabel 8. Harga Produk Imago Hidroponik.....	23
Tabel 9. Harga Produk Daengta Hidroponik	23
Tabel 10. Harga Produk Deedad Hidroponik	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	33
Lampiran 2. Hasil	38
Lampiran 3. Dokumentasi	47



Optimized using
trial version
www.balesio.com

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan lahan pertanian justru semakin sempit karena semakin berkurangnya kapasitas ketersediaan lahan pertanian akibat konversi lahan yang cukup tinggi untuk kebutuhan perumahan dan industri. Maka dunia pertanian mengalami revolusi pertanian yang modern dari metode bercocok tanam menggunakan tanah menjadi metode bercocok tanam menggunakan air, seperti hidroponik, aeroponik, aquaponik (Permatasari, 2022).

Hidroponik adalah budidaya pertanian yang tidak menggunakan media tanam tanah tetapi menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara seperti sabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, dan serbuk kayu sebagai pengganti media tanah (Mulasari, 2018).

Penanaman sistem hidroponik merupakan tanaman yang mudah diperbaharui tanpa bergantung dengan kondisi lahan dan musim tanam, pertumbuhan dan kualitas panen bisa diatur, hemat tenaga kerja, produk yang di hasilkan bersih serta lebih higienis, hemat air dan pupuk (nyaman untuk kelestarian lingkungan), masa tanam lebih pendek, biaya operasional murah (Permatasari, 2022).

Pemeliharaan sistem budidaya hidroponik relatif lebih mudah karena tempat budidaya hidroponik relatif lebih bersih, media tanam yang digunakan steril, tanaman terlindung dari paparan sinar matahari yang tinggi dan curah hujan, serangan hama dan penyakit relatif rendah, serta memiliki kualitas dan produktivitas yang tinggi seperti sayuran yang di hasilkan dari budidaya hidroponik lebih sehat, dan tekstur lebih garing. Hasil panen sayuran hidropnik lebih berkualitas dan steril dibandingkan dengan hasil panen dari budidaya konvensional (S. R. Aprilia, 2022). Dalam sistem budidaya hidroponik faktor yang penting dalam menentukan hasil dan kualitas tanaman hidroponik yaitu faktor nutrisi dengan menggunakan nutrisi yang tepat akan menghasilkan sayuran yang berkualitas baik yang dapat berpengaruh terhadap daya jual serta permintaan dan kepuasan konsumen (Karina & Husin, 2022).

Usahatani adalah usaha yang dilakukan petani dalam memperoleh pendapatan dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang mana sebagian dari pendapatan yang diterima digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usahatani (B. C. Aprilia, 2021). Usahatani hidroponik sering dibudidayakan pada kota yang mengalami perkembangan penduduk pesat. Metode tanaman hidroponik merupakan metode yang ramah lingkungan karena minim menggunakan pupuk kimia. Sistem budidaya secara hidroponik diterapkan



urangan lahan pertanian seperti di daerah perkotaan untuk tanaman hortikultura khususnya sayuran (Alfarizki, 2022).

a merupakan kegiatan yang mempelajari secara mendalam n usaha yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak

atau tidaknya suatu usaha tersebut dijalankan (Soemitra, 2015). Analisis kelayakan usaha dilakukan sebagai upaya untuk menentukan tingkat kelayakan untuk menjalankan atau melanjutkan usaha hidroponik dengan mempertimbangkan kriteria kelayakan tertentu. Dengan demikian, suatu usaha dikatakan layak jika keuntungan yang diperoleh dapat menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan, baik biaya langsung maupun tidak langsung. Analisis kelayakan usaha merupakan hal yang penting dilakukan untuk menghindari kerugian dan untuk pengembangan dan kelangsungan usaha (Alfarizki, 2022).

Kelayakan Aspek Finansial merupakan kegiatan melakukan penilaian dan penentuan satuan rupiah terhadap aspek-aspek yang dianggap layak dari keputusan yang dibuat dalam tahapan analisis usaha. Analisis kelayakan aspek finansial usahatani digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya sebuah usaha dijalankan setelah menelaah semua faktor produksi yang dijalankan (Afiyah, 2015).

Kelayakan Aspek Non Finansial dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, Aspek pasar dan pemasaran menganalisis potensi pasar, intensitas persaingan, market share yang dapat dicapai, serta menganalisis strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mencapai market share yang diharapkan (Aris *et al.*, 2020), Aspek teknis merupakan suatu aspek yang berkenaan dengan proses pembangunan proyek secara teknis dan pengoperasiannya setelah proyek tersebut selesai dibangun (Aris *et al.*, 2020), Aspek Manajemen dan SDM merupakan berkaitan dengan para pengelola usaha, struktur organisasi dan bentuk organisasi sesuai dengan bentuk tujuan usahanya (Sulastri, 2016), dan Aspek lingkungan merupakan aspek yang mengukur dan mengetahui dampak yang ditimbulkan jika suatu investasi dilakukan, baik dampak negatif maupun positif (B. C. Aprilia, 2021).

Usahatani Hidroponik yang ada di Kota Makassar yaitu usaha mikro. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yaitu dengan jumlah aset maksimal Rp. 50.000.000, (Lima Puluh Juta Rupiah) dan jumlah omzet maksimal Rp. 300.000.000, (Tiga Ratus Juta Rupiah) (Suci, 2017). Usahatani Imago Hidroponik, Daengta Hidroponik, dan Deedad Hidroponik merupakan suatu usahatani bergerak dalam budidaya tanaman hidroponik skala mikro yang telah berdiri sejak 5 Tahun terakhir dengan luas rata-rata green house yang digunakan sebesar 10x12 m² serta masih ada Usahatani Hidroponik di Kota Makassar yang memanfaatkan lahan sekitar rumah yang tidak terisi dan permintaan sayur hidroponik di Kota Makassar tergantung pasar atau konsumen dengan

Usahatani Hidroponik sebesar Rp.71.969.000 per Tahun
panen sayuran Hidroponik rata-rata 30 hari.



1.2 Rumusan Masalah

Sangat sulit menemukan usahatani Hidroponik di Kota Makassar baik skala mikro maupun skala makro, rata-rata yang ada di Kota Makassar sebagian besar penjual perlengkapan Hidroponik dan sebagian kecil yang menjalankan budidaya usahatani Hidroponik. Menurut hasil survey awal penulis menemukan tiga usahatani Hidroponik yang masih berjalan selama lima tahun terakhir. Dengan tujuan utama dari setiap usaha ialah untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan pengeluaran yang optimal serta memiliki manajemen yang baik agar usaha tersebut dapat terus dan layak untuk diusahakan, sehingga dari kondisi di atas penulis tertarik untuk mengetahui kelayakan usahatani Hidroponik baik dalam Aspek Finansial dan Non Finansial. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai yaitu:

1. Bagaimana kelayakan usahatani Hidroponik Kota Makassar berdasarkan Aspek Finansial apakah layak atau tidak untuk dijalankan?
2. Bagaimana kelayakan usahatani Hidroponik Kota Makassar berdasarkan Aspek Non Finansial apakah layak atau tidak untuk dijalankan?

1.3 Research Gap (*Novelty*)

Beberapa penelitian telah menganalisis kelayakan usahatani Hidroponik. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik (Kasus: CV. Spirit Wirautama, Kota Tangerang Selatan)" yang ditulis oleh Dinda Ratih Larasati Tsalas. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) Menganalisis besar biaya usahatani sayuran hidroponik (pakcoy, caisim, kangkung, bayam dan selada) di CV. Spirit Wirautama (2) Menganalisis besar pendapatan usahatani sayuran hidroponik (pakcoy, caisim, kangkung, bayam dan selada) di CV. Spirit Wirautama (3) Menganalisis tingkat B/C ratio, Break Even Point (BEP), serta Payback Period (PP) pada usaha sayuran hidroponik di CV. Spirit Wirautama. Penelitian ini memperoleh hasil biaya usahatani pada komoditas pakcoy sebesar Rp 4.557.080. Hasil perhitungan pendapatan usahatani sayuran hidroponik yang didapatkan adalah pada komoditas pakcoy sebesar Rp 6.442.920 per periode tanam. Hasil perhitungan analisis usaha yang didapatkan sebesar nilai B/C ratio pada komoditas pakcoy sebesar 1,41, yang memberikan pengertian bahwa usahatani sayuran pakcoy hidroponik pada CV. Spirit Wirautama layak untuk dijalankan. Perhitungan analisis Break Even Point (BEP) unit yang paling tinggi diperoleh komoditas pakcoy yaitu sebesar 114 kg dan jumlah (Break Even Point) BEP harga yang paling tinggi terdapat pada komoditas bayam. Perhitungan analisis usaha yang terakhir menggunakan metode analisis Payback Period (PP) yang memperoleh hasil yaitu sebesar 1,2 atau yang berarti usahatani sayuran hidroponik akan mengalami investasi dalam jangnan waktu 1 tahun 2 bulan 12 hari (Tsalas,



utnya berjudul "Kelayakan Usahatani Hidroponik Pakcoy yang nah Selama Pandemi Covid-19" oleh Erin Widya Fatmawati.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan usahatani pakcoy sistem hidroponik di rumah selama masa pandemi covid-19. (2) Untuk mengetahui efisiensi usahatani Pakcoy sistem Hidroponik di rumah selama masa Pandemi Covid-19 dengan metode perhitungan Break Even Point (BEP) dan R/C ratio. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu rata-rata total biaya sebesar Rp 261.681 setiap kali produksi pakcoy. Rata-rata total penerimaan budidaya hidroponik sebanyak Rp 563.333 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata keuntungan yang didapatkan petani hidroponik pakcoy dalam setiap kali produksi adalah sebanyak Rp 301.652. Perhitungan dari analisis R/C ratio didapatkan hasil 2,1 yang dapat disimpulkan bahwa usahatani hidroponik packcoy ini layak untuk dilanjutkan dikarenakan hasil yang diperoleh lebih dari satu (Fatmawati *et al.*, 2021).

Penelitian selanjutnya berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Tani Sayuran Hidroponik di Kota Mataram” oleh Ria Septiana Sasmita Putri. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) besar pendapatan petani berdasarkan analisis struktur biaya, produksi dan penerimaan di Kota Mataram, (2) kelayakan usahatani sayuran hidroponik di Kota Mataram dan (3) kendala-kendala yang dihadapi oleh petani sayuran hidroponik di Kota Mataram. Analisis yang digunakan adalah: analisis pendapatan, analisis *break event point* (BEP), analisis *revenue cost ratio* (R/C), analisis revenue on investment (ROI). Hasil penelitian menunjukkan (1) Sayuran hidroponik di Kota Mataram yang diproduksi diantaranya basil 36,75 kg dengan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 511.848; selada keriting 37,25 kg dengan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 268.964; selada merah 86 kg dengan pendapatan sebesar Rp 2.143.914; pakcoy 150 kg dengan pendapatan sebesar Rp 256.297. (2) Kelayakan usahatani sayuran hidroponik di Kota Mataram berdasarkan BEP pada sayuran basil diperoleh BEP harga Rp 22.322/kg, BEP produksi 23 kg, nilai R/C 1,53, ROI 53,18 %; selada keriting dengan BEP harga Rp 19.030/kg, BEP produksi 27 kg, R/C 1,33 dan ROI 32,86 %; selada merah diperoleh BEP harga Rp 10.071/kg, BEP produksi 25 kg, R/C 3,48, ROI 247,54 %, pakcoy dengan nilai BEP harga Rp 8.291, BEP produksi 124 kg, R/C 1,21 dan ROI 20,61 %. Nilai BEP lebih kecil dari nilai rata-rata yang berlaku, nilai R/C > 1, nilai ROI > 3,00%. Artinya bahwa usahatani sayuran hidroponik di Kota Mataram layak untuk diusahakan. (3) Kendala yang dihadapi dalam usahatani sayuran hidroponik ini terbagi menjadi 2 kriteria yaitu secara teknis (instalasi irigasi, hama dan penyakit) dan non teknis (pestisida, pengetahuan, pemasaran dan fluktuasi harga) (Putri *et al.*, 2019).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas mengenai analisis kelayakan finansial dengan menggunakan metode analisis *Revenue Cost* (ROI) dan kelayakan non finansial seperti Aspek Teknis, Aspek Manajemen & SDM, serta Aspek usahatani Hidroponik di Kota Makassar.



1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis kelayakan usahatani sayuran hidroponik di Kota Makassar berdasarkan Aspek Finansial apakah layak atau tidak untuk dijalankan.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani sayuran hidroponik di Kota Makassar berdasarkan Aspek Non Finansial apakah layak atau tidak untuk dijalankan.

1.5 Kegunaan Penelitian

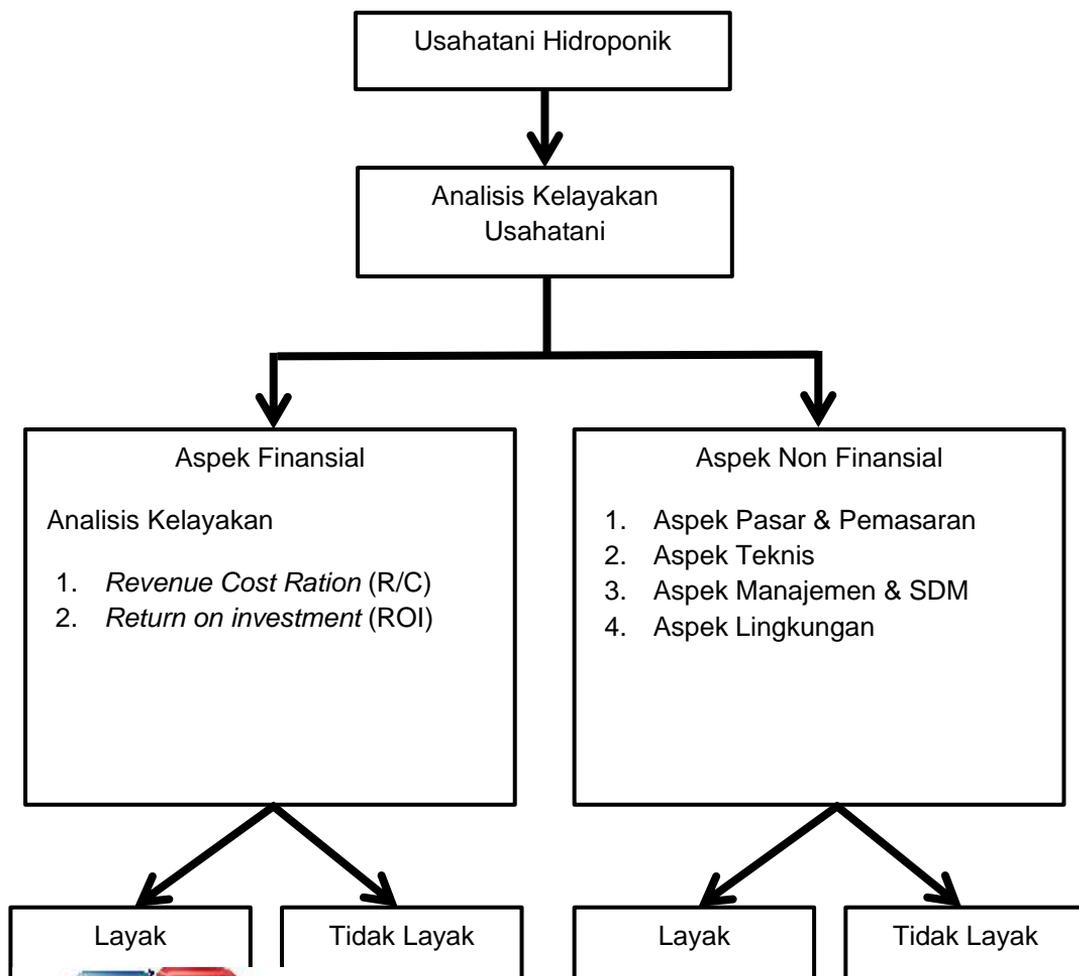
Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Bagi Bidang akademik, penelitian ini sebagai bahan informasi atau referensi untuk pengembangan ilmu bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tentang usahatani Hidroponik.
3. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pengembangan usahatani Hidroponik.



1.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada tinjauan literatur di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini meneliti terkait Analisis Kelayakan Usahatani Hidroponik di Kota Makassar menggunakan dua aspek yaitu Aspek Finansial dan Aspek Non Finansial untuk menentukan layak atau tidak layak suatu Usahatani Hidroponik di Kota Makassar. Pada gambar dibawah ini, digambarkan mengenai konsep pada penelitian ini.



Pemikiran